

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang menjadi fokus penelitian. Penelitian deskriptif ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan variabel, gejala atau keadaan apa adanya.. Penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini. Hal ini didasari pernyataan Tarigan (1992:130) bahwa "riset deskriptif melibatkan sekumpulan teknik yang digunakan untuk menentukan, melukiskan, atau memberikan (menjabarkan) fenomena yang terjadi secara alamiah tanpa manipulasi atau penyalahgunaan eksperimen".

Jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian studi kasus (*case study*). Nazir (1983:66) memberikan batasan studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subyek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Fenomenologi adalah suatu ilmu tentang fenomena atau yang tampak untuk menggali esensi makna yang terkandung didalamnya. Hakikat suatu fenomena atau peristiwa menurut penganut metode kualitatif adalah totalitas atau *gestalt*. Metodologi kualitatif sebagai salah satu prosedur penelitian menghasilkan

data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) sendiri.

Ada lima pokok ciri-ciri penelitian kualitatif.

1. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung;
2. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik;
3. Penelitian kualitatif sifatnya induktif, dan ;
4. Penelitian kualitatif mengutamakan makna.

Dalam penelitian kualitatif ini, objektivitas, sistematika dan ketajaman analisis menjadi faktor penentu ketepatan penelitian kualitatif. Jadi, penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang disiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi dari lapangan ditarik makna dan konsepnya melalui pemaparan deskriptif analitik, tanpa menggunakan enumerasi.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, Nasution (1996:27-29) mengungkapkan lima karakteristik utama dari penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri sebagai instrumen utama mendatangi secara langsung sumber data;
2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka;
3. Menjelaskan bahwa hasil penelitian lebih menekankan kepada proses, tidak semata-mata pada hasil,



4. Melalui analisis induktif, peneliti mengungkapkan makna dari keadaan yang diamati, dan;
5. Mengungkapkan makna sebagai hal yang esensial dari pendekatan kualitatif.

3.1.1 Populasi dan Sampel

Dalam KBBI (1995:782-872) disebutkan bahwa populasi adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau sekumpulan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi statistik yang cirinya dipelajari untuk memperoleh informasi tentang seluruhnya.

Seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi terbatas. Populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Thailand di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta jumlah populasi seluruhnya adalah 26 orang.

3.1.2 Instrumen Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti langsung berfungsi sebagai instrumen dan sasaran atau alat penelitian, karena peneliti dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dapat dipahami dalam penelitian ini. Disamping itu, hal yang mendasari alasan tersebut, menurut Nasution (1996:19), ciri-cirinya sebagai berikut.

1. Peneliti sebagai subjek peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian. Tidak ada instrumen lain yang dapat bereaksi dan berorientasi terhadap banyak faktor dalam situasi yang senantiasa berubah-ubah.

2. Peneliti sebagai subjek dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan bisa mengumpulkan aneka ragam data sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Tidak ada alat penelitian lain; seperti yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yang dapat menyesuaikan diri dengan bermacam-macam situasi serupa itu;
3. Tiap situasi merupakan suatu keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa tes atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia sebagai instrumen dapat memahami situasi dalam segala seluk-beluknya;
4. Suatu situasi yang dapat melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata-mata. Untuk memahaminya kita sering pula merasakan dan menyelaminya berdasarkan penghayatan kita;
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan dan menguji coba hipotesis yang timbul seketika.

3.2 Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ada tiga teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini; observasi, wawancara, dan tes tertulis (karangan). Nazir (1983:24), mengungkapkan bahwa “pengumpulan data lazimnya menggunakan observasi dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan penggunaan sumber-sumber nonmanusia, seperti dokumen dan rekaman atau catatan yang tersedia”.

Objek observasi peneliti adalah segala aktivitas pemakaian ragam bahasa Indonesia yang dilakukan oleh mahasiswa asal Thailand Universitas

Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan mengamati fenomena yang terjadi dalam proses pemakaian bahasa Indonesia ragam ilmiah yang dilaksanakan oleh subjek penelitian.

Dari observasi tersebut dapat kita lihat dan amati pemakaian bahasa Indonesia yang sedang terjadi di lapangan penelitian.

2. Tes

Tes dilaksanakan untuk memperoleh data utama berupa karangan mahasiswa Thailand di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Instrumen tersebut diharapkan dapat menjangkau bukti tulisan mahasiswa asal Thailand Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta berupa karangan bebas. Tes ini berupa uraian terbatas.

Dari hasil tes ini akan diperoleh data tentang ragam tulis mahasiswa asal Thailand Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk melengkapi data utama berupa ucapan, buah pikiran, pandangan dan perasaan serta tindakan mahasiswa asal Thailand. Kemudian sesudah diperoleh keterangan, peneliti mengadakan wawancara yang lebih mendalam dan hasilnya disusun berdasarkan apa yang disampaikan oleh objek penelitian.

Adapun mereka yang diwawancarai adalah mahasiswa asal Thailand yang kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam wawancara tersebut penulis menggunakan metode diskusi dan tanya jawab, untuk mendapat pandangan, buah pikiran dan penjelasan tentang cara

pelajaran bahasa Indonesia dan pemakaiannya. Topik wawancara tersebut tidak jauh dari pokok permasalahan dalam penelitian ini.

Wawancara tersebut, penulis laksanakan di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta di rumah, atau tempat kos, atau dimana saja yang dipandang tepat untuk menggali data agar sesuai dengan pokok permasalahan.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti melalui tahap-tahap berikut.

1. Analisis Data Bahasa Tulis

Bahasa tulis mahasiswa dianalisis berdasarkan bidang EYD, afiksasi, dan diksi. Untuk menganalisis data bahasa tulis ini, peneliti mengaitkannya dengan latar belakang mahasiswa tersebut.

2. Analisis Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara digunakan untuk melengkapi data yang lain. Data hasil wawancara ini dijadikan bahan pertimbangan dalam menganalisis bahasa tulis mahasiswa Thailand.

3.4 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data mulai dari tanggal 30 April 2004 sampai dengan tanggal 25 Juni 2004. Adapun data sampel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1
Daftar Nama Mahasiswa Asal Thailand dan Judul Karangannya yang
menjadi Sampel dan Populasi Pada Penelitian

No.	Nama/Jenis Kelamin/Tgl. Lahir	Asal Propinsi	Judul Karangan	Fakultas/Jurusan
1.	Rohana Ou-Seng /Perempuan/ 05 Mei 1975	Narathiwat	Pertama di Indonesia	Dakwah dan Komunikasi/ Pengembangan Masyarakat Islam/ 2000-2001
2.	Hasmida Lehsi/ perempuan / 08 Mei 1980	Narathiwat	Teman Setia	Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Inggris
3.	Siti Aruna Mamal/ Perempuan / 17 Februari 1976	Narathiwat	Hamba yang Bersyukur	Syariah / Perbandingan Madzhab Hukum / 2000-2001
4.	Ahama Muka/ Lelaki/ 20 Februari 1972	Narathiwat	Perbedaan Merupakan Rahmat	Dakwah dan Komunikasi/ Pengembangan Masyarakat Islam/ 1999-2000
5.	Saudi Tayeh / Lelaki / 28 Desember 1982	Yala	Aku Datang ke Mako	Ushuludin dan Filsafat 2002
6.	Adae Sa-ih / Lelaki / 22 Juni 1972	Narathiwat	Tujuan ke Indonesia	Dakwah dan Komunikasi / Pengembangan Masyarakat Islam/ 2000-2001
7.	Nurma Mamu/ Perempuan/ 01 Januari 1980	Yala	Kepemimpinan Wanita dalam Islam	Tarbiyah/ Kependidikan Islam Manajemen Pendidikan / 1999 – 2000
8.	Aleeyah Waeholoo / Lelaki / 19 Juli 1977	Narathiwat	Berbuat Kepada Kedua Orang Tua	Tarbiyah / Kependidikan Islam Manajemen Pendidikan / 2001
9.	Muhammad Royali Beeding / Lelaki/ 5 September 1977	Narathiwat	Jakarta	Ushuludin dan Filsafat 2001 – 2000

10.	Khaldun Chelong/ Lelaki / 19 Agustus 1982	Narathiwat	Minat Menulis	Ushuludin/ Pemikiran Politik Islam/ 2002 – 2003
11.	Thongchai Midam/ Lelaki / 25 Maret 1978	Bangkok	Satu Suku Tetapi Berbedaan Kebudayaan	Syariah dan Hukum / Perbankan / 2001 – 2002
12.	Wahyudin Dalor /Lelaki/ 28 Desember 1979	Pattani	Menatap Indonesia dari Sudut Pandang sebagai Mahasiswa Asing	Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Agama Islam/ 1999 – 2000
13.	Mujahidah Haji Abdullah / Perempuan / 03 Januari 1980	Narathiwat	Persahabatan Mahasiswa Thailand di Negeri Orang	Syariah / Perbandingan Mazhab Hukum/ 2000 – 2001
14.	Ibrohem Taleh/ Lelaki/06 Mei 1970	Pattani	Bahasa Indonesia	Ushuludin/ Tafsir Hadits/ 1995 – 1996
15.	Sukree Longluwa /Lelaki / 10 Mei 1980	Yala	Islam Menolak Kekerasan	Tarbiyah/ Kependidikan Islam Manajemen Pendidikan / 2000 – 2001
16.	Hasnah Haji Yusuf/ Perempuan / 01 Januari 1980	Yala	Kewajiban Isteri terhadap Suami	Tarbiyah/ Kependidikan Islam Manajemen Pendidikan / 2001 – 2002
17.	Atikah Muson / Perempuan/ 21 September 1977	Pattani	Kemampuan	Syariah/ Tinayah Siyasah/ 2000 – 2001
18.	Mohammad Alias bin Ahmad /Lelaki/ 21 Oktober 1979	Narathiwat	-	Dakwah dan Komunikasi/ Pengembangan Masyarakat Islam/ 2001 – 2002
19.	Dunya Waesasani / Lelaki / 19 Maret 1980	Narathiwat	-	Tarbiyah/ Kependidikan Islam Manajemen Pendidikan / 2002 – 2003

20.	Mahamrophi Uma /Lelaki/ 04 Juli 1982	Narathiwat	-	Syariah/Tinayah Siyasah/ 2002 – 2003
21.	Arkom Nakinawa /Lelaki / 20 Juni 1977	Bangkok	-	Syariah/Muamalat / Perbankan / 2000 – 2001
22.	Wira Tahe / Lelaki / 30 April 1974	Pattani	-	Fakultas Peradaban Islam 2002
23.	Haji Ahmad Yusuf /Lelaki / 7 Februari 1977	Pattani	-	Syariah/Tinayah Siyasah/ 2002 – 2003
24.	Abbas Mahkeh/ Lelaki/1975	Narathiwat	-	Ushuludin/ Pemikiran Politik Islam/ 2002 – 2003
25.	Napeesa Mamu / Perempuan / 15 Juni 1975	Narathiwat	-	Dakwah/ Manajemen Dakwah 2000 – 2001
26.	Mamatorche Bueraheng	Narathiwat	-	Dakwah dan Komunikasi/ Pengembangan Masyarakat Islam/2000-2001



